

Minggu, 5 November 2017

SEHATI DENGAN KRISTUS
(Keluaran 20: 1-6; Filipi 2: 1-5; Matius 9: 35-38)

*Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama,
Menaruh pikiran dan perasaan
Yang terdapat dalam Kristus Yesus
(Filipi 2:5)*

Untuk dapat hidup bersama, baik di rumah di dalam keluarga, tempat kerja, gereja, atau di tempat lainnya kita perlu sehati. Hidup bersama adalah hidup sehati. Namun, kenyataannya kita sering berhati batu dan cuma ikut kata hati sendiri.

Filipi 4:2 memanggil kita "supaya sehati sepikir dalam Tuhan" Mugkinkah kita sehati dalam Kristus? Sepertinya mustahil, kita yang makhluk biasa masuk ke hati Khalik. Namun Injil sudah membedah hati Kristus, Yesus Tuhan kita. Di dalamnya tampak apa yang dirasakan dan dipikirkan, yang diprihatini dan ditangani oleh Kristus.

Kita dipanggil untuk belajar menuntun hati kita ke arah sehati sepikir dengan Kristus, dengan demikian kita akan memiliki hati yang sehati juga dengan sesama. Roma 12:16 mengajak kita , "Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama .."

Kita dapat sehati dengan Kristus karena Kristus menaruh hati dan lekat hati pada kita. Kita adalah sunting hati-Nya. Ia jatuh hati dan mengasihi kita. Oleh sebab itu, pantas hatilah jika kita dipanggil belajar sehati dengan Dia.

Mari kita belajar sehati sepikir dengan Kristus. Memang sepertinya kita terpisah jarak dengan Kristus, namun cuma jarak penglihatan, bukan jarak perasaan. Kristus sepertinya memang jauh di mata, tetapi dekat di hati!